

## **SAMBUTAN KEPALA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN**

Usaha pertanian di Indonesia yang semakin maju harus berhadapan dengan isu ketahanan pangan nasional, kelestarian lingkungan dan sumberdaya pertanian, keamanan pangan produk panen, keuntungan usaha, persaingan dalam perdagangan global dan keberlanjutan sistem produksi. Dengan semakin majunya usaha pertanian, diperlukan ketersediaan teknologi yang bersifat agroekologi spesifik dan sesuai dengan kebutuhan pelaku usaha pertanian. Pada saat ini anjuran teknologi yang seragam secara Nasional dipandang tidak sesuai lagi, karena pada prinsipnya teknologi yang seragam baru merupakan teknologi dasar dari usaha pertanian.

Dalam kondisi kebutuhan teknologi yang bersifat spesifik itulah para pejabat manajemen lingkup Badan Litbang Pertanian, yang terdiri dari Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan, Balai Besar, Balai Penelitian, Balai Pengkajian dan Loka Penelitian, dituntut untuk mampu bertindak kreatif dan inovatif dalam memilih program penelitian, menyesuaikan dengan kebutuhan agroekologi yang diprioritaskan. Penelitian, di samping harus memenuhi kaidah ilmiah sehingga datanya layak sebagai bahan publikasi ilmiah, juga harus mengacu permasalahan penting aktual di lapangan yang dihadapi oleh pelaku usaha pertanian. Hasil penelitian harus mampu menyediakan informasi dan teknologi untuk pemecahan masalah di lapangan dan teknologi hasil penelitian harus layak untuk diadopsi oleh pengguna.

Permasalahan pertanian di Indonesia bersifat multi dimensi dan akan semakin kompleks. Hal ini terkait dengan super intensifnya penggunaan lahan pertanian, pemakaian pupuk dan pestisida, serta semakin menurunnya kualitas dan kuantitas sumberdaya lahan dan air. Isu ramah lingkungan, keberlanjutan dan pelestarian sumberdaya pertanian, menjadi hal yang tidak terpisahkan dari teknologi pertanian, di samping aspek kuantitas dan kualitas hasil panen dan keuntungan ekonomis usaha pertanian. Hal-hal yang disebutkan di atas mengamanatkan kepada semua Unit Kerja lingkup Badan Litbang Pertanian untuk memperoleh informasi dan inovasi teknologi yang sesuai dan operasional. Permintaan informasi dan inovasi teknologi tersebut dibebankan kepada pejabat struktural pada Unit Kerja/Unit Pelaksana Teknis lingkup Badan Litbang Pertanian, untuk menyediakannya melalui penelitian dan pengkajian.

Buku Manajemen Penelitian dan Pengembangan Pertanian ini dimaksudkan sebagai acuan teknis para pejabat manajemen Eselon II, III, dan IV dalam rangka memimpin program penelitian pada unit kerjanya, untuk memperoleh inovasi teknologi seperti yang disebutkan di atas. Kami menganjurkan kepada para pejabat struktural Eselon II, III dan IV, terutama yang membidangi hal-hal teknis, untuk mempelajari buku ini dan menerapkannya atau mengadaptasikan dengan kondisi unit kerja masing-masing.

Kepada penulis buku dan pembaca ahli (*reader*), kami sampaikan terima kasih atas penyusunan dan penerbitan buku ini. Semoga buku ini berkontribusi nyata dalam meningkatkan kinerja seluruh Unit Kerja lingkup Badan Litbang Pertanian.

Jakarta, 25 April 2016

Kepala Badan,

Dr.Ir. Muhammad Syakir, M.S.